

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek Kerja lapang (PKL) merupakan sebuah kegiatan yang mahasiswa dapat melakukan pembelajaran di kampus. Praktek kerja lapang merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan instansi pemerintahan maupun swasta. Praktek kerja lapang dilakukan agar mahasiswa dapat mengimplementasikan hasil selama pembelajaran di dalam ruangan, dapat mengetahui keadaan dunia kerja yang sesungguhnya dan dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang berkompeten dan handal dalam bidangnya.

Pada Program Studi Teknologi Industri Pangan, Politeknik Negeri Jember memiliki mata kuliah yang ditempuh selama perkuliahan yaitu Biokimia pangan, Mikrobiologi Pangan dan Pengolahan, Analisis Kimia Pangan, Hiegene dan Sanitasi, Pengawasan Mutu, dan HACCP. Dari mata kuliah yang sudah ditempuh dibanguk perkuliahan perlu adanya implementasi agar mahasiswa lebih mengetahui dan mengerti kondisi yang ada dilapangan. Aplikasi tersebut dapat dilakukan di Instansi pemerintah maupun di Instansi swasta.

PT. Indo Lautan Makmur merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan hasil perikanan. Perusahaan ini bergerak dibidang pengolahan ikan dan memasarkan produknya di berbagai wilayah antara lain seluruh kota di Pulau Jawa, Bali, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, dan NTT. Perusahaan ini mempunyai tiga jenis kategori produk, yaitu produk premium, produk middle dan produk regular. Selain mengolah hasil perikanan atau *Value added product* perusahaan ini juga memproduksi surimi untuk keprluan ekspor dan domestik.

Ikan adalah salah satu sumber bahan pangan yang memiliki nilai gizi yang tinggi. Akan tetapi ikan sendiri merupakan jenis bahan pangan yang mudah rusak (*perishable food*). Oleh karena itu, untuk mempertahankan mutu dan kesegaran ikan dilakukan pengolahan atau pengawetan ikan yang bertujuan untuk menghambat pertumbuhan mikroorganisme yang menyebabkan pembusukan. Salah satu cara pengolahan ikan yakni dengan mengolahnya menjadi produk setengah jadi atau disebut surimi.

Surimi merupakan istilah dalam bahasa Jepang untuk daging lumat dan jaringan yang akan dicuci. Surimi juga dapat disebut sebagai olahan daging cincang yang telah mengalami beberapa kali proses pencucian yang dimaksudkan untuk menghilangkan komponen yang larut air seperti protein, sarkoplasma, darah dan enzim (Abdurachman, 1987; Uju, 2006, dan Mahawanich, 2008). Surimi sendiri diolah dari ikan dimana hanya ikan yang memiliki daging berwarna putih, tidak berbau seperti lumpur dan tidak begitu amis yang dapat diolah menjadi surimi. Selain itu pula ikan yang digunakan juga harus memiliki kemampuan pembentukan gel yang maksimal sehingga dapat dihasilkan surimi yang memiliki kualitas yang baik.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang secara umum yaitu :

- a. Melatih mahasiswa agar lebih memahami terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan yang didapatkan diperkuliahan.
- b. Politeknik Negeri Jember memiliki lulusan yang berkompeten dan handal di masing-masing bidang.
- c. Mengetahui gambaran umum kondisi perusahaan PT. Indo Lautan Makmur meliputi sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, dan proses produksi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang secara khusus yaitu :

1. Mengetahui alur proses produksi surimi di PT. Indo Lautan Makmur.
2. Memahami proses pembuatan *Value added product* di PT. Indo Lautan Makmur.
3. Memahami pengaruh perbedaan jenis ikan terhadap kualitas karakteristik gel di PT Indo Lautan Makmur

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa mendalami ilmu yang sudah dipelajari diperkuliahan.
- b. Mahasiswa memiliki pandangan untuk bekerja nantinya.
- c. Mahasiswa mengaplikasi ilmu yang sudah diperoleh.

Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember.

- a. Politeknik Negeri Jember meningkatkan kerjasama dengan PT. Indo Lautan Makmur.
- b. Politeknik Negeri Jember memperoleh lulusan yang handal dan berkompeten di masing-masing bidang.
- c. Politeknik Negeri Jember memenuhi tuntutan dalam peningkatan Sumber Daya Manusia yang handal dari Kementrian riset dan teknologi.

Manfaat bagi PT. Indo Lautan Makmur di Sidoarjo.

- a. PT. Indo Lautan Makmur di Sidoarjo mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang berkompeten pada masing-masing bidang.
- b. Membantu menyelesaikan pekerjaan sehari – hari di instansi tempat praktek kerja lapang.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Praktek Kerja lapangan

Lokasi PT. Indo Lautan Makmur terletak di jalan raya Sawocangkring desa Sawocangkring No. 2 kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa timur. Lokasi pabrik memiliki luas tanah 16.000 m² dan luas bangunan 9.339,5 m². Lokasi pabrik tersebut dekat dengan pemukiman penduduk sehingga memudahkan dalam ketersediaan sumber daya manusia.

Tata letak bangunan pabrik pada bagian depan terdapat pos satpam untuk keamanan 24 jam dan tempat melapor pertama kali bagi tamu, tiga tempat area parkir untuk karyawan dan staff perusahaan. Kemudian ruang kantor utama yang berada di sebelah timur dan pabrik di sebelah barat. Adapun tata letak bangunan pabrik dapat dilihat pada lampiran 2.

1.3.2 Jadwal kerja

Praktek kerja lapang dilakukan selama 459 jam dimulai pada 5 Oktober sampai 4 Desember 2020, dengan jadwal kerja dimulai pada hari Senin sampai Jum'at dari pukul 07.30 WIB sampai 15.00 WIB

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di PT. Indo Lautan Makmur adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti aktivitas yang ada di PT. Indo Lautan Makmur.
2. Mengamati secara menyeluruh proses yang ada di lokasi PKL sesuai dengan tujuan khusus yang telah ditetapkan.
3. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara :

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan selama melakukan Praktek Kerja Lapang, maka pencarian data dilakukan dengan mengikuti aktivitas yang berlangsung di pabrik, dimana metode pelaksanaannya meliputi:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan serta pencatatan terhadap objek sasaran (Fathoni, 2009). Kegiatan observasi akan dilakukan dengan mengikuti aturan dan jadwal yang telah diberikan oleh perusahaan.

b. Orientasi

Orientasi dilakukan dengan melakukan kerja layaknya karyawan pada perusahaan tersebut, sehingga mahasiswa dapat mendapat pengalaman dan mendapatkan keahlian secara praktik dalam PKL.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data lebih menyeluruh secara langsung dari karyawan, staf produksi dan quality control ataupun kepala bidang.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengabadikan peristiwa melalui dokumen, foto dan lainnya. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan, mempelajari serta menyusun data yang telah diperoleh.

e. Studi Literatur

Studi literatur dengan membaca buku-buku literatur dan sumber data lainnya di perpustakaan yang berkaitan dengan materi praktek kerja lapang. Studi literatur digunakan untuk mempelajari serta membandingkan antara ilmu yang didapat selama kuliah dengan keadaan langsung yang ada di lapang.

f. Praktek Kerja

Praktek kerja dilakukan dengan ikut serta melakukan kegiatan produksi dengan tetap memperhatikan peraturan kerja di perusahaan seperti pemakaian pakaian khusus di area pabrik dan tidak mengganggu jalannya proses produksi.